

ABSTRAK

Film merupakan alat dalam proses sosialisasi yang membuka pandangan baru masyarakat tanpa menggurui. Salah satu pandangan yang ada di masyarakat ialah kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki lebih diutamakan, salah satunya dalam pendidikan dan kesempatan bekerja. Sedangkan kaum perempuan selalu di nomor dua kan. Film sebagai media mampu merefleksikan isu yang berkembang dalam masyarakat. Film *Dangal* diambil dari kisah nyata perempuan India yang berhasil di bidang olahraga Gulat yang biasanya di dominasi laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam mengenai makna autonomi perempuan. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teori feminisme liberal yang mengkategorikan perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kesempatan yang sama. Teknik analisis data menggunakan semiotika Roland Barthes dimana ia menganalisis berdasarkan makna denotasi, konotasi dan makna mitos yang mengarah ke makna kultural, simbol-simbol dan makna emosional. Pertama peneliti memilih kata-kata dan kalimat yang mengandung autonomi perempuan dan tindakan yang mengandung gender. Kedua mengurai kalimat yang mengandung kemandirian perempuan. Terakhir peneliti menginterpretasikan dengan tanda-tanda tersebut dengan mitos yang berkembang di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan mampu berprestasi di wilayah maskulin, dengan pendidikan atau pelatihan yang serius. Dengan analisis psikoanalisa terhadap tokoh utama Geeta dan Babita, memperlihatkan bahwa pendidikan menjadikan seseorang perempuan memahami dirinya. Sehingga mampu memutuskan pilihan hidupnya menjadi atlet Gulat profesional tingkat dunia yang merupakan pilihan hidupnya.

Selain itu ditemukan juga perubahan terhadap pemberdayaan sosial, dimana perempuan memiliki kekuasaan, hak dan kemampuan untuk menunjukkan hasil latihan dan usaha kepada masyarakat. Dengan semangat untuk mengambil resiko akan memunculkan inspirasi baru dan perubahan. Sosialisasi *gender* sejak dini akan menghilangkan stereotipe yang merugikan perempuan dan menghambat perempuan dalam berbagai partisipasi.

Kata Kunci: Gender, Feminisme, Semiotika, Roland Barthes, Film Dangal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG